



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Tunggakan Kasus Korupsi Diselesaikan Tahun Ini

BENGKULU, BE - Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu memiliki dua kasus korupsi yang sudah naik penyidikan tahun 2019 lalu tetapi tidak selesai. Seperti diketahui, dua kasus korupsi itu adalah kasus korupsi proyek multiyears pembangunan penahan abrasi pantai di Desa Pasar Ipuh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko tahun 2017-2018 dengan nilai proyek Rp 87 miliar. Kemudian kasus korupsi pembangunan irigasi Air Cendam Bawah, Kecamatan Lebong Sakti, Kabupaten Lebong nilai proyek Rp 2,9 miliar.

Dikatakan Aspidus Kejati Bengkulu, Pandoe Pramoe Kartika SH, selain dua kasus korupsi yang sudah naik penyidikan ditarget selesai tahun 2020, penyidik Pidsus juga akan mempercepat pengusutan 7 kasus dugaan korupsi lain yang saat ini masih dalam penyelidikan.

"Seperti kita ketahui dua kasus korupsi naik penyidikan itu kita targetkan selesai tahun ini. Selain itu kita juga melengkapi bukti agar 7 kasus korupsi yang saat ini masih tahap penyelidikan bisa naik penyidikan," jelas Aspidus.

Kejaksaan Negeri Bengkulu

juga memiliki dua kasus korupsi yang belum selesai tahun 2019 lalu. Sebut saja dugaan korupsi penyimpangan lahan Pemkot Bengkulu di Kelurahan Bentiring dan dugaan korupsi honor fiktif Satpol PP Kota Bengkulu tahun 2017 sampai 2019. Dua kasus korupsi tersebut masing-masing masih menunggu perhitungan kerugian negara untuk lahan pemkot dan hasil audit investigatif untuk Satpol PP.

"Yang pasti kita fokus untuk segera menyelesaikan kasus yang tertunggak tersebut," ujar Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH.(167)